

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laba menjadi acuan informasi yang digunakan perusahaan dalam melihat gambaran secara umum dari kinerja manajemen pada suatu periode yang memiliki tingkat urgensi utama (Handayani dan Rachadi, 2009). Informasi laba yang ada menjadikan manajemen perusahaan terdorong manajemen untuk memanipulasi laba, yang lebih dikenal dengan sebutan manajemen laba (Agustia, 2013). Terlalu seringnya praktik manajemen oleh manajemen akan mengurangi kualitas dari laporan keuangan dan dapat menyebabkan kerugian bagi pihak eksternal dan para investor sebab informasi yang diperoleh adalah hasil manipulasi pihak manajemen dan tidak sesuai dengan kenyataan laporan keuangan perusahaan yang sebenarnya (Daljono, 2013).

Manajemen laba atau *earning management* diartikan sebagai usaha manajemen perusahaan dalam mempengaruhi informasi yang ada pada laporan keuangan dengan maksud agar mengalihkan perhatian *stakeholder* yang berusaha ingin mengetahui kinerja dan kondisi keuangan. Pada dasarnya praktik manajemen laba terjadi karena adanya faktor yang mempengaruhi dan motivasi yang menunjang manajemen laba.

Untuk memperoleh target sesuai dengan keinginan manajemen biasanya menggunakan kebijakan akuntansi tertentu yang sesuai dengan tujuan. Kebijakan akuntansi perusahaan biasanya digunakan untuk meninggikan atau merendahkan

laba sesuai dengan kebutuhan dan keinginan manajer supaya laporan keuangan yang telah disusun nampak baik di mata investor dan publik. Namun tindakan yang digunakan manajemen ada kalanya berlawanan dengan prinsip perusahaan.

Tujuan investor menggunakan perusahaan sektor industri barang konsumsi yaitu perusahaan industri barang konsumsi memiliki prospek yang sangat baik dan memiliki kesempatan untuk terus berkembang. Prospek tersebut dilihat di Bursa Efek Indonesia dimana jumlah perusahaan yang telah membagikan deviden tunai. Alasan mengapa perusahaan tidak membagikan deviden secara *continue* karena laba bersih perusahaan di pakai untuk cadangan dana perusahaan dan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan.

Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi yang digunakan oleh pengguna. Hal ini perlu dicermati pengguna laporan keuangan yaitu laba, sebab didalam laba mengandung unsur yang sangat penting. Laporan keuangan dihubungkan dengan hasil pertanggungjawaban yang disusun oleh pihak manajer terhadap penggunaan atas semua sumber daya yang ada. Menurut PSAK No. 1, laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat untuk semua pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan ekonomi.

Entitas mempunyai keuntungan yang tinggi akan lebih disukai investor karena diharapkan akan memberikan kembalian yang lebih tinggi bagi penanam modal. Namun bagi mereka yang lebih cermat dalam menamati dan menganalisa

laporan keuangan terlebih dahulu. Sehingga dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi, penanam modal menghindari segala sesuatu yang dapat membuat kerugian dari investasi. Adanya laba bersih yang baik akan mempengaruhi kinerja entitas.

Leverage digunakan untuk mengukur seberapa jauh entitas dalam membiayai hutang. Semakin besar hutang yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin besar resiko yang akan dihadapi perusahaan. Resiko tersebut berupa ketidakmampuan perusahaan untuk membayar hutang. Dengan kondisi tersebut, perusahaan akan lebih memperlihatkan kinerja yang baik menggunakan cara manajemen laba agar membuat kreditor percaya akan kemampuan perusahaan dalam bertanggungjawab atas hutangnya. Tala dan Karamoy (2017) telah melakukan riset mengenai pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba mengungkapkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba sedangkan Astuti (2017) telah melakukan riset mengenai pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba mengungkapkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Profitabilitas didefinisikan sebagai tingkat laba bersih yang didapat oleh suatu perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Dalam berkaitan dengan manajemen laba, profitabilitas mempengaruhi manajer untuk melakukan manajemen laba. Karena jika profitabilitas yang diperoleh perusahaan rendah maka kinerja perusahaan dikatakan buruk, sehingga manajer akan memanajemen laba dengan cara membuat laporan laba yang lebih tinggi guna untuk menyelamatkan kinerja keuangan yang lebih baik. (Tala dan Karamoy, 2017),

(Purnama, 2017) telah melakukan riset mengenai pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba dan mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba sedangkan riset yang dilakukan (Suhartanto, 2015), (Gunawan dkk, 2015) mengungkapkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Tala dan Karamoy (2017), yaitu analisis profitabilitas dan *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. Adapun perbedaan terletak pada sampel perusahaan, dalam penelitian yang dilakukan Tala dan Karamoy (2017) adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan sampel perusahaan industri barang konsumsi periode 2013-2017.

1.2 Rumusan Masalah

Penjelasan latar belakang di atas merupakan sumber untuk dibentuk menjadi rumusan masalah yaitu :

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.
2. Mengidentifikasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wacana dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang akuntansi keuangan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wacana dalam pertimbangan bagi investor dalam pengambilan berinvestasi di suatu instansi perusahaan.